

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Pengelolaan seluruh sumber daya yang ada pada satu unit usaha menjadi hal yang sangat penting, untuk itu dibutuhkan orang-orang yang handal dibidangnya untuk mengolah setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan agar bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Salah satu sumber daya yang dirasakan penting bagi perusahaan adalah sumber daya manusia, karena menjadi elemen yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan dan menjadi penggerak bagi sumber daya yang lainnya dalam pembangunan.

Menurut Ir. Mahendra Sultan Syah M. (2003 : 12), dalam suatu proyek terdapat sifat proyek sebagai berikut : ciri khasnya menonjol, siklus kehidupannya khas, peranan manajer proyek dominan, adanya upaya pendekatan sistematis yang menguntungkan atau yang positif. Setiap pelaksanaan proyek biasanya telah memiliki tujuan dan pekerjaan yang jelas, seperti tertulis pada papan nama proyek yang bersangkutan, dan semuanya secara langsung telah menunjukkan ciri khas proyeknya tersebut. Setiap proyek mempunyai ciri khas yang menonjol dalam proyeknya, karena ada pada setiap tujuan, bentuk dan proses. Dengan begitu, wujud fisik yang monumental itu sangat mudah untuk diamati oleh setiap orang. Karena setiap pelaksanaan proyek berbeda dan tim yang menangani suatu proyek tidak sama, maka setiap proyek mempunyai suasana pelaksanaan keseharian atau “siklus kehidupan” yang khas. Setiap tempat atau lokasi suatu proyek mempunyai nuansa sosial dan budaya yang berbeda. Suatu proyek itu dapat dikatakan mempunyai siklus kehidupan, sebab sebagai suatu kegiatan proyek mempunyai tujuan yang dinamis. Hal itu adalah karena kedinamisan suatu proyek itu sangat

dipengaruhi oleh aktivitas manusia yang terlibat didalamnya. Maka agar tujuan proyek tercapai sesuai rencana, manajer proyek, sebagai pengelola dan dinamisator, harus bisa memberi pengaruh positif kepada anggota organisasi proyek tersebut.

PT. PLN sebagai satu-satunya BUMN yang berwenang dalam pembangkitan dan pendistribusian listrik berusaha untuk memberikan pelayanan yang memuaskan kepada semua pelanggannya mengingat kebutuhan masyarakat terhadap tenaga listrik dari waktu ke waktu kian meningkat. Hal ini disadari oleh PT.PLN (Persero) dalam komitmennya untuk melayani kebutuhan akan tenaga listrik kepada konsumen, oleh karena itu PT. PLN (Persero) perlu untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya. Pekerjaan dalam pemasangan listrik dapat disebut sebagai suatu proyek, karena itu perlu dilakukan perencanaan proyek untuk memastikan bahwa tujuan proyek dapat dicapai. Dalam melakukan perencanaan proyek, salah satu metode yang dapat digunakan dari ilmu manajemen operasional adalah manajemen proyek. Metode ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang sering terjadi dalam perencanaan maupun pelaksanaan proyek.

Adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan menjadi alasan penulis untuk melakukan suatu tinjauan mengenai pelaksanaan suatu proyek pada PT. PLN UPJ Cikembar Sukabumi. Hal ini penulis tuangkan dalam suatu karya tulis yang diberi judul:

**“Tinjauan Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan Proyek Pemasangan Listrik oleh PT. PLN UPJ Cikembar Sukabumi (Studi Kasus pada PT. ChungYang Modas Sukabumi)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan proyek pemasangan listrik oleh PT. PLN UPJ Cikembar Sukabumi?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi selama pelaksanaan proyek pemasangan listrik dan solusi apa yang dilakukan oleh PT. PLN UPJ Cikembar Sukabumi untuk mengatasi kendala tersebut?

## **1.3 Tujuan Kerja Praktek**

Tujuan dilakukan kerja praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan proyek pemasangan listrik oleh PT. PLN UPJ Cikembar Sukabumi pada PT. ChungYang Modas.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi selama pelaksanaan proyek pemasangan listrik oleh PT. PLN UPJ Cikembar Sukabumi dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

## **1.4 Kegunaan Kerja Praktek**

1. Menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis dan juga sebagai aplikasi dari teori-teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan, sebagai bahan informasi dalam bidang operasional, khususnya mengenai masalah perencanaan proyek.
3. Dapat menjadi tambahan informasi bagi para pembaca untuk lebih mengetahui tentang efektifitas perencanaan proyek dalam mendukung tujuan perusahaan.

### **1.5 Metodologi Laporan Tugas Akhir**

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif dari **Sumadi Suryabrata, “Metodologi Penelitian” (2003:73).**

Secara sederhana metode deskriptif mengacu pada kumpulan pertanyaan yang berbeda atau hipotesa terhadap apa yang kita pertanyakan, yang menjelaskan sesuatu berdasarkan ukuran, bentuk, distribusi, atau keberadaan suatu variabel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan topik yang dibahas, adalah sebagai berikut :

#### **1. Studi Lapangan (*Field Research*)**

Data yang diperoleh didapatkan langsung dari perusahaan melalui survey dalam bentuk wawancara langsung dengan pihak yang berkaitan dengan objek kerja praktek. Adapun studi lapangan yang dilakukan dengan berbagai cara yaitu :

##### **1.1 Wawancara**

Dalam melakukan praktek kerja penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap perencanaan proyek instalasi listrik dan juga melakukan tanya jawab langsung pada pihak yang bersangkutan.

##### **1.2 Observasi**

Penulis melakukan kerja praktek dengan mengamati atau meninjau terhadap objek penelitian, guna mendapatkan gambaran mengenai proses perencanaan proyek.

#### **2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)**

Tenik kerja praktek ini berguna dalam mendapatkan landasan teoritis yang berhubungan dengan judul penulisan laporan

tugas akhir. Untuk memperoleh data secara teoritis, penulis mengambil literatur perpustakaan yaitu buku – buku ekonomi khususnya yang membahas mengenai bidang Manajemen Operasional dan sumber lainnya sebagai dasar perbandingan yang dirasa cukup relevan dengan kerja praktek yang dilakukan.

### **1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek**

Praktek kerja ini dilaksanakan di PT. PLN APJ Sukabumi. Adapun waktu yang diperlukan dalam kerja praktek ini adalah dari tanggal 29 Agustus s.d 29 September 2005.

